

PETUNJUK TEKNIS PELAKSANAAN KERJA PRAKTIK



**PROGRAM STUDI FISIKA
INSTITUT TEKNOLOGI SUMATERA**

2020

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	2
BAB I PENDAHULUAN.....	3
1.1 Latar Belakang	3
1.2 Tujuan.....	3
BAB II PETUNJUK TEKNIS PELAKSANAAN KERJA PRAKTIK.....	5
2.1. Mekanisme Pencarian Tempat KP	5
2.2. Mekanisme Penetapan Pembimbing KP	5
2.3. Mekanisme Pelaksanaan KP	6
2.4. Pelaksanaan Seminar KP	6
BAB III PENUTUP.....	7
LAMPIRAN.....	8

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Institut Teknologi Sumatera (ITERA) merupakan perguruan tinggi negeri yang tergolong baru karena berdiri di tahun 2014. Saat ini ITERA terus berkomitmen untuk meningkatkan mutu layanan tri dharma perguruan tinggi agar memenuhi dan melampaui standar Permendikbud No. 3 Tahun 2020. Program Studi Fisika sebagai bagian dari ITERA juga terus melakukan pembenahan dan evaluasi terutama dalam keberhasilan pendidikan.

Salah satu faktor penunjang keberhasilan pendidikan tersebut adalah pelaksanaan Kerja Praktik yang dapat dimulai oleh mahasiswa pada semester V. Kerja Praktik merupakan kegiatan kokurikuler yang bertujuan mengenalkan mahasiswa di dunia luar kampus seperti perusahaan, instansi pemerintahan atau institusi penelitian. Mahasiswa setelah melaksanakan kerja praktek diwajibkan membuat Laporan Kerja Praktik berdasarkan apa yang telah dilakukan di dalam kerja praktik tersebut. Laporan Kerja Praktik tersebut nantinya akan diseminarkan di depan dosen penguji dan pembimbing dan diberi nilai sebagai nilai mata kuliah Kerja Praktik.

Mahasiswa diharapkan mendapatkan pengalaman kerja, bersosialisasi, dan memecahkan masalah yang ada dengan melaksanakan kerja praktik. Agar tujuan kegiatan Kerja Praktik tersebut dapat tercapai dengan baik, maka diperlukan adanya suatu petunjuk teknis tentang pelaksanaan kegiatan Kerja Praktik.

1.2 Tujuan

Tujuan penyusunan Buku Pedoman Pelaksanaan Kerja Praktik ini adalah sebagai pegangan/pedoman bagi semua pihak yang terkait dalam pelaksanaan kegiatan Kerja

Praktik, sehingga didalam pelaksanaannya dapat lebih terarah dan dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

BAB II

PETUNJUK TEKNIS PELAKSANAAN KERJA PRAKTIK

Petunjuk pelaksanaan Kerja Praktik (KP) disusun berdasarkan urutan kegiatan dalam proses KP. Berikut ini adalah penjelasan dari setiap tahapan pelaksanaan KP:

2.1. Mekanisme Pencarian Tempat KP

1. Mahasiswa mengisi form pengajuan surat pengantar kerja praktek
2. Mahasiswa membawa form pengajuan surat pengantar kerja praktek yang telah ditandatangani wali dan sekretaris prodi ke Jurusan
3. Mahasiswa mengurus permohonan KP secara mandiri dengan melampirkan surat permohonan KP dari Jurusan ke Instansi yang dituju
4. Pembuatan permohonan KP dapat diajukan ke perusahaan/Instansi lain, apabila sudah dipastikan perusahaan/instansi yang dituju menolak permohonan KP dari mahasiswa
5. Jika disetujui oleh Instansi KP, Mahasiswa melapor ke jurusan sains, agar dapat diterbitkan Surat Tugas Melaksanakan KP
6. Jika mahasiswa diminta untuk membuat proposal, maka dosen wali dapat membantu dalam pembuatan proposal tersebut

2.2. Mekanisme Penetapan Pembimbing KP

1. Mahasiswa melapor dan menunjukan surat tugas melaksanakan KP ke tendik prodi fisika
2. PJ KP menentukan pembimbing KP mahasiswa setelah mahasiswa ybs mendapatkan surat tugas KP
3. Mahasiswa segera menemui pembimbing KP dan berdiskusi rencana pelaksanaan KP

2.3. Mekanisme Pelaksanaan KP

1. Dosen melakukan bimbingan minimal 6 kali setelah ditunjuk sebagai pembimbing KP sampai seminar KP
2. Setelah mahasiswa melaksanakan KP, Mahasiswa menulis laporan sesuai dengan format yang disediakan oleh Prodi
3. Mahasiswa wajib mengisi laporan harian secara singkat pada google form yang telah disediakan oleh Prodi

2.4. Pelaksanaan Seminar KP

1. Mahasiswa mengajukan permohonan seminar KP dengan melampirkan semua persyaratan
2. Dosen PJ KP menetapkan penguji seminar KP
3. Tendik Fisika membuat jadwal dan mengumumkan ke mahasiswa
4. Mahasiswa menghubungi penguji dan memastikan kehadiran saat hari pelaksanaan
5. Apabila dosen penguji berhalangan hadir maka mahasiswa wajib melapor kepada tendik fisika
6. Pelaksanaan seminar KP di semester ganjil dilaksanakan dua kali di bulan September dan November
7. Pelaksanaan KP wajib dihadiri oleh mahasiswa adik tingkat
8. Pelaksana Seminar KP wajib pernah hadir minimal 1x di seminar mahasiswa lain

BAB III

PENUTUP

Demikianlah Petunjuk Teknis Pelaksanaan Kerja Praktik ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, apabila masih terdapat kekurangan dan ketidakjelasan pada petunjuk ini akan ditinjau kembali dan akan dilakukan penyempurnaan yang dianggap perlu.

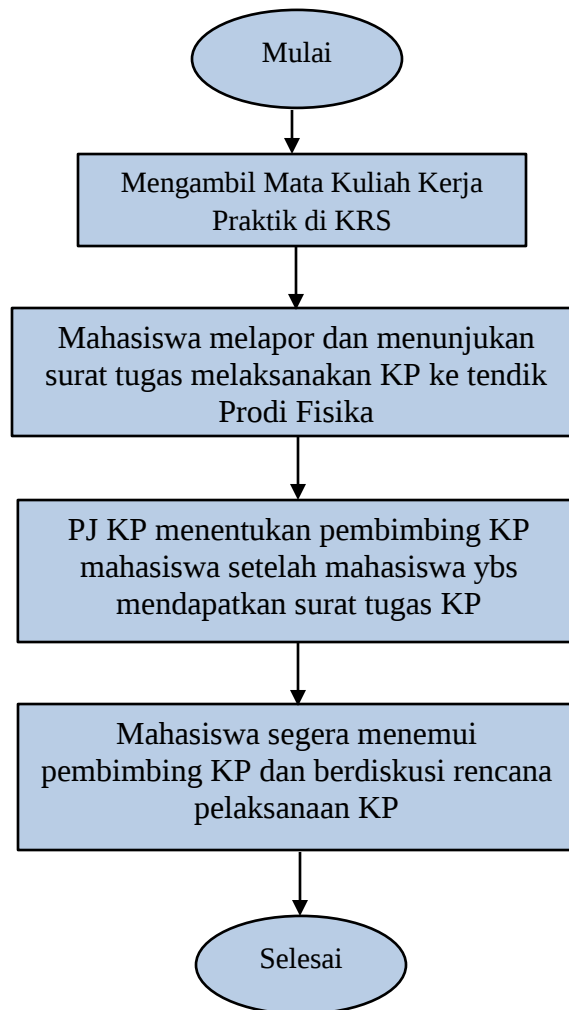
Ditetapkan di : Lampung Selatan
Pada tanggal : 25 November 2020
Ketua Program Studi,



Dr. Eng. Alamta Singarimbun, M.Si.
NIP. 1960 0221 1990 0110 01

LAMPIRAN

Diagram Penetapan Pembimbing Kerja Praktik



Prosedur Pelaksanaan Kerja Praktik

